

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi kerja praktek pada Repro House CV. Lintas Nusa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menciptakan barang cetakan membutuhkan proses yang cukup panjang dan memiliki fase yang harus dilakukan secara bertahap dan berurutan, yaitu *press*, *prepress* dan *postpress*. Dimana ketiga tahap tersebut memiliki proses pengerjaan yang berbeda-beda.
2. Prepress merupakan fase paling penting dalam menciptakan sebuah barang cetakan, karena kesalahan sedikit saja dapat mengakibatkan berbagai masalah dalam proses selanjutnya. Karena dari pada itu, proses prepress harus dilakukan dengan benar dan hati-hati supaya hasil cetakan dapat tercipta dengan baik dan sesuai dengan keinginan, maka dari itu diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara bagian desain dan operator mesin repro.
3. Pembuatan plat cetak menggunakan teknologi mesin CtP jauh lebih unggul dari pada teknologi mesin CtF, namun kedua teknologi ini memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing dan itu semua tergantung dari kondisi. Secara teknis proses *plat making* CtP lebih cepat dari pada CtF, namun yang menjadi kelemahan terbesar mesin CtP adalah harganya yang sangat mahal.

5.2 Saran

1. Memberikan pengarahan pada customer, supaya selalu melakukan pengecekan ulang pada desain yang dibuat demi menghindari kesalahan pada saat proses cetak dan memberi kemudahan pada saat proses selanjutnya.
2. Melakukan pembuangan dan pengolahan limbah secara benar, karena proses printing menggunakan bahan-bahan kimia, seperti cairan developer, tinta, *plate cleaner* dan lainnya yang dapat merusak sistem lingkungan jika tidak diolah secara benar.
3. Selalu memberbarui dan update software dan aplikasi digital design yang digunakan untuk mengolah *file digital design*.

